



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKjIP)  
KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI  
TAHUN 2020**



**KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI  
2021**



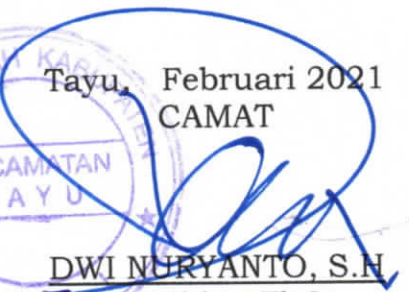
## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah serta berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari semua pihak, maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Kecamatan Tayu Tahun 2020 dapat kami selesaikan.

Penyusunan LKjIP Kecamatan Tayu tahun 2020 ini merupakan kewajiban semua SKPD dengan berpedoman pada Perpres nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di lingkungan Kecamatan Tayu.

Dalam menyusun LKjIP ini kami mengukur nilai efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas berdasarkan Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja Kecamatan Tayu tahun 2020.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Kecamatan Tayu yang dapat kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tayu, Februari 2021  
CAMAT  
  
DWI NURYANTO, S.N.  
Pembina Tk.I  
NIP. 19650927 199102 1 001



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kecamatan Tayu tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah yang memuat rencana pembangunan, tingkat capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran-sasaran pembangunan. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Tayu Tahun 2017-2022 yang telah mengacu pada RPJMD Kecamatan Tayu Tahun 2017-2022, di mana indikator yang digunakan adalah indikator kinerja utama yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program pembangunan seperti telah dirumuskan dalam rencana jangka menengah. Dari analisis 10 tujuan sasaran strategis, terdapat 15 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur kinerja Pemerintah Kecamatan Tayu selama tahun 2020.

Keseluruhan 10 tujuan sasaran dan 15 indikator kinerja yang ditargetkan memiliki nilai capaian relatif baik yang dapat dikategorikan pada tingkatan berhasil. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

NO	TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	1. Angka kriminalitas	3	1,22	245%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	2. Persentase pos kampling aktif	68%	77%	113%
		3. Persentase anggota Linmas aktif	53%	100%	188%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui	4. Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	70%	34%	49%



	upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%
		6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	25%	37%	148%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	7. Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	73%	99%	136%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	8. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	9. Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	46%	100%	217%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	3	3,16	105%
		11. Persentase realisasi capaian RKPDes	100%	100%	100%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	90%	100%	111%
		13. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	90%	100%	111%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	14. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	80%	47%	59%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	87%	81%	93%

Keberhasilan tujuan sasaran tersebut antara lain :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran berdasarkan skala prioritas sesuai dengan prinsip efisiensi serta efektifitas;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program / kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;



3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan;
4. Penetapan indikator sasaran rinci pada masing-masing kegiatan;
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Hambatan / kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Kecamatan Tayu menyebabkan sering terjadinya tumpang tindih pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing seksi.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Upaya untuk mereduksi hambatan/kendala adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.
2. memenuhi semua pengadaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan selama Tahun Anggaran 2020

Secara keseluruhan, Kecamatan Tayu pada Tahun Anggaran 2020 telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar **Rp. 511.970.000,00** dengan realisasi penyerapan sebesar **Rp. 504.225.517,00** atau **98,49%**. Dengan rincian penyerapan anggaran kegiatan utama sebesar **Rp. 367.283.387,00 (62,72%)** dan penyerapan anggaran kegiatan penunjang sebesar **Rp. 136.942.130,00 (37,28%)**.



## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>IKHTISAR EKSKLUSIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Gambaran Umum Kecamatan .....	2
1.3 Tugas dan Fungsi .....	4
1.4 Sumber Daya Kecamatan Tayu .....	6
1.5 Isu Strategis .....	7
1.6 Landasan Hukum .....	9
1.7 Sistematika Penyajian LKJIP .....	10
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1 Rencana Strategis .....	11
2.2 Perjanjian Kinerja .....	13
2.3 Rencana Anggaran .....	16
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja .....	20
3.2 Capaian Kinerja Kecamatan Tayu .....	21
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....	23
3.3.1 Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah .....	23
3.3.2 Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.....	25
3.3.3 Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan .....	27
3.3.4 Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.....	29
3.3.5 Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat.....	30
3.3.6 Meningkatnya peran serta masyarakat	



dalam perencanaan pembangunan.....	32
3.3.7 Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan.....	34
3.3.8 Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di Kecamatan.....	37
3.3.9 Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.....	40
3.3.10 Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa.....	41
3.4 Realisasi Anggaran .....	42
<b>BAB IV P E N U T U P</b>	
4.1 Kesimpulan .....	46

**LAMPIRAN :**

1. Perjanjian Kinerja Kecamatan Tayu Tahun 2020



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Tayu selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden





No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Tayu Kabupaten Pati diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## 1.2 Gambaran Umum Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, susunan Organisasi Kecamatan terdiri dari:

- a. Camat;
- b. Sekretariat;
  - b.1 Subbagian Program dan Keuangan;
  - b.2 Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
- e. Seksi Ketentraman dan Penertiban Umum;
- f. Seksi Pelayanan;
- g. Seksi Kesejahteraan Sosial;
- h. Kondisi Eksisting Kecamatan Tayu

Kecamatan Tayu merupakan salah satu dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pati. Kecamatan Tayu terletak kurang lebih 27,5 km arah utara dari ibukota kabupaten, dengan letak astronomis 6<sup>0</sup>31'17" s.d 6<sup>0</sup>34'23" Lintang Selatan dan 111<sup>0</sup>00'07" s.d 111<sup>0</sup>03'40" Bujur Timur.

Batas wilayah Kecamatan Tayu terdiri dari :

Sebelah Utara	: Kecamatan Dukuhseti
Sebelah Timur	: Laut Jawa
Sebelah Selatan	: Kecamatan Margoyoso
Sebelah Barat	: Kecamatan Cluwak dan Gunungwungkal



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kecamatan Tayu



1. Kondisi Geografis

Kawasan yang menjadi lingkup kerja Kecamatan Tayu dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Jumlah Desa, Nama Desa, dan Luas Wilayah

Desa	Luas ( Ha )	Persentase
(1)	(2)	(3)
1 Pondowan	235,25	4,94
2 Kedungsari	181,81	3,82
3 Margomulyo	453,30	9,53
4 Pakis	200,91	4,22
5 Sendangrejo	211,09	4,44
6 Jepat Kidul	144,05	3,03



7	Tunggulsari	118,87	2,50
8	Jepat Lor	187,93	3,95
9	Tendas	171,14	3,60
10	Keboromo	200,57	4,21
11	Sambiroto	156,38	3,29
12	Tayu wetan	123,60	2,60
13	Tayu Kulon	208,07	4,37
14	Pundenrejo	253,96	5,34
15	Kedungbang	227,58	4,78
16	Bendokatonkidul	141,54	2,97
17	Purwokerto	316,54	6,65
18	Bulungan	397,20	8,35
19	Luwang	208,62	4,38
20	Dororejo	229,23	4,82
21	Kalikalong	391,38	8,22
<b>Kecamatan Tayu</b>		<b>4 759,02</b>	<b>100,00</b>

Sumber :Kecamatan Tayu dalam Angka Tahun 2019

Wilayah Kecamatan Tayu sebagian besar berupa dataran rendah dengan ketinggian Antara 1 – 14 meter diatas permukaan air laut. Dengan luas wilayah 4.805,58 Ha. Sebagian wilayahnya mempunyai pantai kurang lebih 10 km. Jenis tanahnya *Alufial red yellow* dan *Regusol*.

### 1.3 Tugas dan Fungsi

#### a. Tugas Pokok

Tugas Kecamatan sebagaimana tersebut dalam Peraturan Bupati Pati Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan adalah :

- 1) menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;



- 7) membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

b. Fungsi

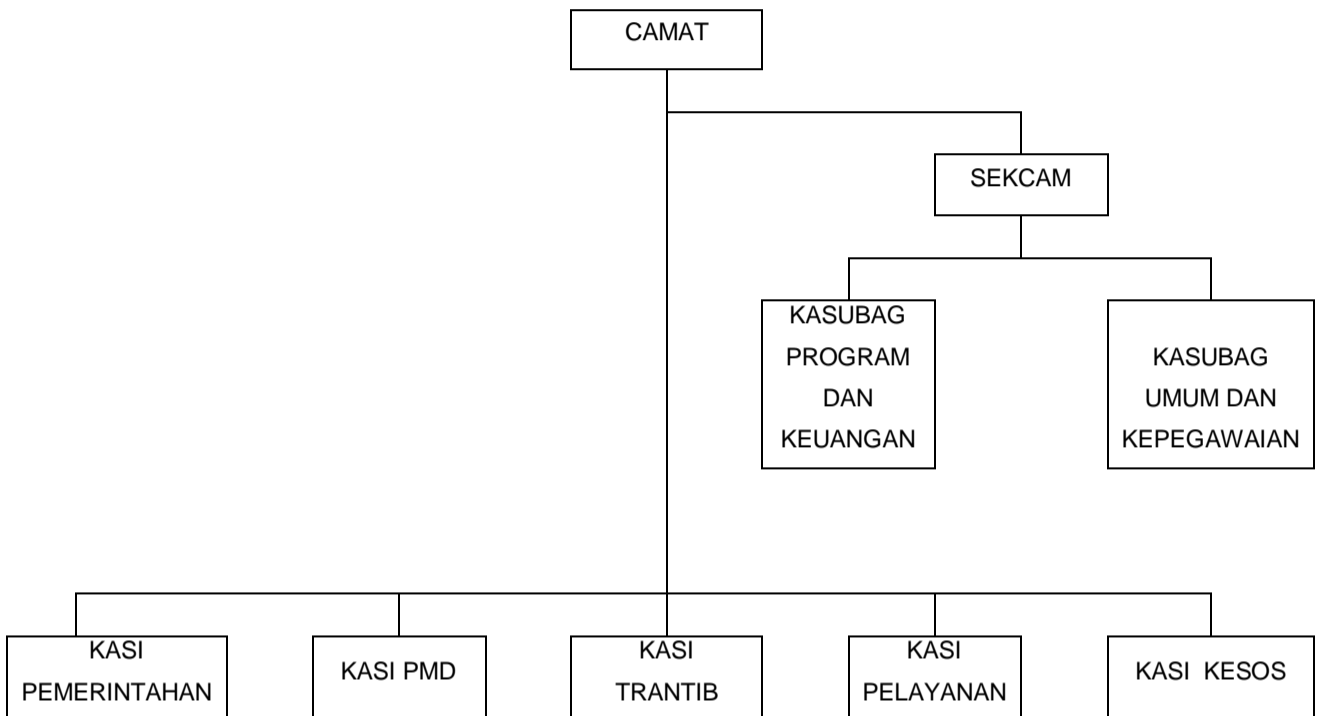
- 1) penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- 4) pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah daerah yang ada di kecamatan;
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh



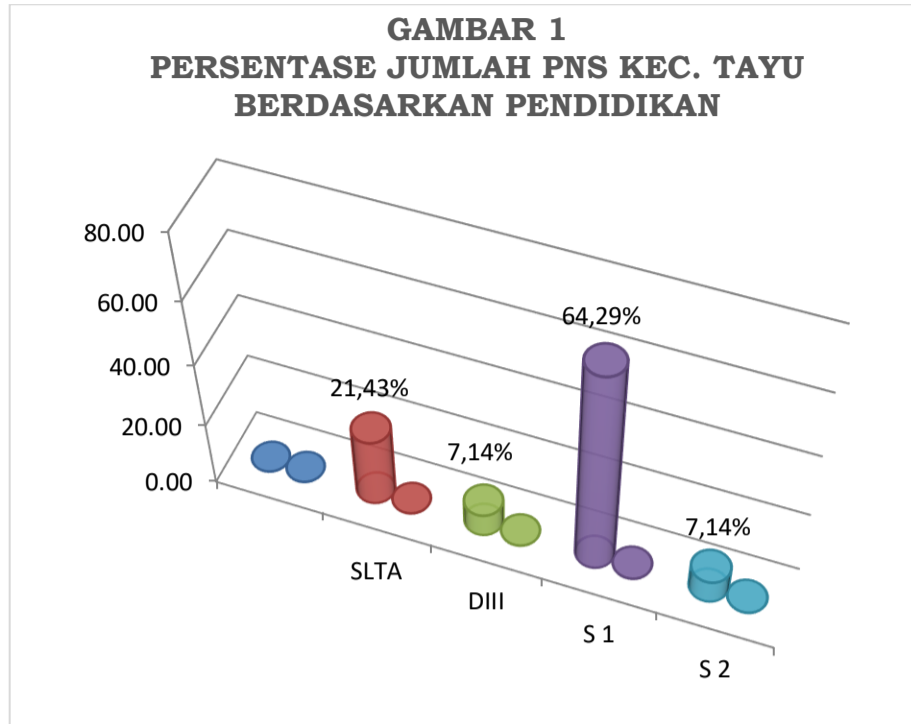
pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

**Gambar 1.2**  
**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN**



#### 1.4 Sumber Daya Kecamatan Tayu

Sumber daya manusia yang dimiliki Kecamatan Tayu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan sebanyak 14 personil Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari 7 orang PNS berjenis kelamin laki-laki (50%) dan 7 orang PNS berjenis kelamin perempuan (50%). Jika dilihat dari jenjang pendidikan terdapat 1 PNS dengan pendidikan S2, 9 orang berpendidikan S1, 1 orang berpendidikan DIII, 3 orang berpendidikan SLTA.



### 1.5 Isu Strategis

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Pemerintah Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional, dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu- isu dan permasalahan pelayanan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pelayanan yang akan dihadapi Kecamatan Tayu Kabupaten Pati pada tahun 2017 - 2022 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kabupaten Pati. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Ketentraman, ketertiban dan keamanan masyarakat.

Dalam hal penegakan ketentraman, ketertiban dan keamanan masyarakat diidentifikasi permasalahan yaitu:



a) Masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat;

2. Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan

Dalam hal pemberdayaan masyarakat pedesaan diidentifikasi permasalahan yaitu:

- a) Kondisi masyarakat pedesaan sosial ekonominya masih rendah.
- b) Masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat dan ketidak-tuan masyarakat mengakibatkan produktifitas mereka rendah.
- c) Kurangnya masyarakat menguasai teknologi yang dapat membantu dalam meringankan pekerjaan mereka
- d) Belum optimalnya pembinaan lembaga desa kepada masyarakat akan kemampuan yang di miliki.

3. Tata kelola organisasi dan manajemen profesionalitas ASN.

Dalam hal tata kelola organisasi dan manajemen profesionalitas ASN diidentifikasi permasalahan yaitu:

- a) Belum optimalnya pelayanan publik kepada masyarakat;
- b) Belum optimalnya pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu;
- c) Belum optimalnya pelayanan perijinan tepat waktu;
- d) Belum maksimalnya tingkat capaian keterisian data monografi dan profil kecamatan;
- e) Belum optimalnya Realisasi Capaian RKPDes;
- f) Belum semua desa yang administrasi pengelolaan keuangannya baik.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Kecamatan yang mencakup strategi Kebijakan Program dan Kegiatan. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, sebagai berikut :

- 1) Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan;
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas;



- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat;
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat;
- 5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Pati dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

### **1.6 Landasan Hukum**

LKjIP Kecamatan Tayu ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.





### 1.7 Sistematika Penyajian LKJIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menyajikan pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Tayu selama tahun 2020. Dalam Laporan ini, pencapaian kinerja diukur dari pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan pengukuran atas indikator-indikator yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2020 Pemerintah Kecamatan Tayu.

Bab I : Pendahuluan.

Dalam bab ini disajikan mengenai penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja.

Memuat perencanaan kinerja dalam Renstra, visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan daerah serta program-program pembangunan dan Perjanjian Kinerja tahun 2020.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam sub bab ini diuraikan pencapaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

#### B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

Bab IV : Penutup.

Dalam bab ini berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi.

Lampiran : PENETAPAN KINERJA TAHUN 2020



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 RENCANA STRATEGIS

Perencanaan pembangunan Kecamatan Tayu tidak terlepas dari hirarki perencanaan pembangunan Kabupaten Pati yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 yaitu "Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik".

Merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 maka Kecamatan Tayu membuat perencanaan pembangunan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2017-2022 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Kecamatan Tayu mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran.

##### 1. Visi dan Misi

###### 1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Pati dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Pati sebagai Kota yang Berdaya Upaya Menuju Identitas Pati : Makmur, Ideal, Normatif, Adil, Tertib, Aman, Nyaman, Indah, "Pati Bumi Mina Tani".

Visi Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 adalah:  
"MENJADIKAN KECAMATAN TAYU TERBAIK DAN MEMBANGGAKAN DALAM PELAYANAN



## 2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat.
- b. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya dan Kinerja Aparatur.
- c. Mendorong Partisipasi Masyarakat Sesuai Dengan Prosedur

## 2. Tujuan dan Sasaran

### a. Tujuan

Tujuan misi yang dilaksanakan oleh Kecamatan Tayu adalah:

- 1) Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan;
- 2) Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan;
- 3) Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan.

### b. Sasaran

Sasaran program yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban
- 2) Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
- 3) Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat
- 4) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan
- 6) Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
- 7) Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

Tahun 2018 merupakan tahun ke 1 dari pelaksanaan Renstra Kecamatan Tayu 2017-2022, pada tahap ini prioritas pembangunan diarahkan pada upaya pencapaian visi Kecamatan *“Terwujudnya Peningkatan SDM yang Dapat Melaksanakan Tugas Pokok dan*



*Fungsi Sesuai Bidanganya Sehingga Terwujud Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik “ dengan fokus pada urusan-urusan yang langsung berhubungan dengan pencapaian misi.*

## **2.2 PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), Pemerintah Kecamatan Tayu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020, pada gilirannya mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pemerintah Kecamatan Tayu. Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Tayu Tahun 2020 adalah sebagai berikut :



**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja Kecamatan Tayu Kabupaten Pati**  
**Tahun 2020**

<b>NO</b>	<b>TUJUAN SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan	Angka Kriminalitas	3,0
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Prosentase pos kamplang aktif	68%
		Prosentase anggota Linmas aktif	53%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan Tayu	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	70%
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
		Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	25%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	73%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan.	100%
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	46%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	3
		Persentase Realisasi Capaian RKPDes	100%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	90%
		Persentase pelayanan perijinan tepatwaktu	90%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	80%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	87%



Di tahun 2020, Kecamatan Tayu Kabupaten Pati merencanakan 8 (delapan) Program dan 8 (delapan) kegiatan prioritas, sebagai bagian dari Rencana Kerja Tahun 2020 untuk mencapai 10 (sepuluh) tujuan sasaran strategis.

Sebagai upaya mendukung tercapainya sasaran strategis Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan, diharapkan angka kriminalitas di wilayah Kecamatan Tayu turun melalui Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal.

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan, indikator yang digunakan adalah pertama persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi dengan target 70% dari 535 lembaga yang terdiri dari 5 lembaga (LPMD, PKK, Karang Taruna, RT dan RW) di 21 desa se-Kecamatan Tayu. Kedua persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat ditargetkan dapat diserap 100% di desa se-Kecamatan Tayu. Ketiga Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten dengan target 25% melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan minimal di Kecamatan Tayu digunakan 2 indikator. Pertama persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu dengan target 90% melalui Program Penataan Administrasi Kependudukan, dan kedua persentase pelayanan perijinan tepat waktu dengan target 90% melalui Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Publik.

Sasaran strategis terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, indikatornya adalah persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan ditargetkan mencapai 80% melalui Program pengembangan data/informasi.

Untuk mencapai sasaran strategis terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa. Indikatornya adalah persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib



ditargetkan tercapai 87% melalui Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa.

### 2.3 RENCANA ANGGARAN

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Kecamatan Tayu Tahun 2020, alokasi anggaran diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan dasar yang sesuai dengan kewenangan, baik urusan wajib maupun urusan pilihan.

Kecamatan Tayu pada Tahun 2020 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 2.494.266.000,- terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.982.296.000,- (79,5%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 511.970.000,- (20,5%).

Tabel 2.1  
Target Belanja Kecamatan Tayu

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	%
<b>Belanja tidak langsung</b>	1.982.296.000	79,5
<b>Belanja langsung</b>	511.970.000	20,5
<b>Total belanja</b>	2.494.266.000	100

Untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan/program utama yang digunakan untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan maka Pemerintah Kecamatan Tayu membuat rencana anggaran yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2020 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 2.625.426.000,00 yang dijabarkan ke dalam 12 Program dan 34 kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun didalam DPA Tahun Anggaran 2020. Program dan kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Tayu untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dengan total anggaran sebesar Rp. 511.970.000,00.



Tabel 2.2  
Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	PERSENTASE ANGGARAN %
1	2	3	4
1	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan		
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan		
	Program Penataan Administrasi Kependudukan		
	Kegiatan Implementasi Sistem Administrasi Kependudukan ( membangun, updating dan pemeliharaan )	Rp. 39.167.700,-	7,65%
	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Publik		
	Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan dan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Rp. 10.144.000,-	1,98%
3	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan		
4	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.		
	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal		
	Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 24.100.000,-	4,71%
5	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan		
6	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan		
	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan		
	Kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan	Rp. 13.942.000,-	2,72%





7	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat		
	Program Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Desa		
	Kegiatan Monitoring Pemantauan dan Pelaporan Penyelenggaraan Penanggulangan Kemiskinan di Wilayah Kecamatan	Rp. 6.894.750,-	1,35%
8	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan		
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah		
	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Rp. 17.005.900,-	3,32%
9	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa		
	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa		
	Kegiatan Pembinaan pengelolaan keuangan desa	Rp. 25.834.350,-	5,05%
10	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan		
	Program Pengembangan Data / Informasi		
	Kegiatan Penyusunan Profil Daerah	Rp. 783.600,-	0,15%
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 137.872.300,-</b>	<b>26,93%</b>
	<b>Jumlah belanja pendukung</b>	<b>Rp. 374.097.700,-</b>	<b>73,07%</b>
	<b>Total belanja langsung</b>	<b>Rp. 511.970.000,-</b>	<b>100%</b>

Pada tabel di atas, pada pos belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/kegiatan pendukung. Jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp. 137.872.300,- atau sebesar 26,93% dari total belanja langsung, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 374.097.700,- atau 73,07% dari total anggaran belanja langsung.

Pada anggaran untuk program/kegiatan utama, sasaran dengan anggaran paling besar adalah sasaran Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan dengan besar anggaran 7,65% dari total belanja langsung. Sedangkan sasaran lain dengan anggaran yang lebih kecil adalah sasaran



Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa sebesar 5,05% dari total anggaran belanja langsung. Sedangkan sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban sebesar 4,71% dari total anggaran belanja langsung. Kemudian disusul sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan sebesar 3,32%. Sementara itu sasaran Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan sebesar 2,72%. Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan sebesar 1,98%. Sasaran Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat sebesar 1,35%. Dan sasaran Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sebesar 0,15%.

Dari uraian dan data diatas dapat diketahui bahwa sasaran di bidang Administrasi Kependudukan dan Perijinan, yaitu sasaran Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat diwilayah kecamatan anggarannya lebih besar daripada sasaran lainnya. Hal ini disebabkan karena untuk meningkatkan layanan kependudukan dan perijinan yang ada di Kecamatan Tayu.



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Tayu Kabupaten Pati adalah perwujudan kewajiban Kecamatan Tayu Kabupaten Pati untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

#### 3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel, harus dilakukan pengukuran kinerja dengan cara membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Kecamatan Tayu melakukan pengukuran kinerja ini dilakukan secara tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja dapat menggambarkan posisi kinerja Pemerintah Kecamatan Tayu, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.1

INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA		KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
91% s/d 100%	:	Sangat Tinggi (ST)
76% s/d < 90%	:	Tinggi (T)
66% s/d < 75%	:	Sedang (S)



51% s/d < 65%	:	Rendah (R)
0% s/d < 50%	:	Sangat Rendah (SR)

Sumber : Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2020, dimana telah ditetapkan 10 (sepuluh) sasaran dengan 15 (lima belas) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 3 indikator
- Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 6 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 7 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 8 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 9 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 10 terdiri dari 1 indikator

### **3.2 Capaian Kinerja Kecamatan Tayu**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi



pemerintah perlu menetapkan *Indikator Kinerja Utama (IKU)*. Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas Kecamatan Tayu Kabupaten Pati juga melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan review dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Tayu Kabupaten Pati tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA  
KECAMATAN TAYU TAHUN 2020

NO	TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	KATEGORI
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	1. Angka kriminalitas	3	1,22	245%	ST
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	2. Persentase pos kamplang aktif	68%	77%	113%	ST
		3. Persentase anggota Linmas aktif	53%	100%	188%	ST
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	4. Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	70%	34%	49%	SR
		5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%	ST
		6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	25%	37%	148%	ST
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	7. Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	73%	99%	136%	T
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	8. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan	100%	100%	100%	ST



		kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan				
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	9. Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	46%	100%	217%	ST
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	3	3,16	105%	ST
		11. Persentase realisasi capaian RKPDes	100%	100%	100%	ST
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	90%	100%	111%	ST
		13. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	90%	100%	111%	ST
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	14. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	80%	47%	59%	R
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	87%	81%	93%	ST
RATA RATA CAPAIAN IKU					125%	

Rata-rata Capaian IKU Kecamatan Tayu tahun 2020 sebesar 125%.

### 3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

#### 3.3.1 Sasaran 1

**Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan.**

TABEL 3.3  
CAPAIAN KINERJA SASARAN 1

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Angka Kriminalitas	3	1,22	245%



### Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 245%. Masuk dalam kategori Sangat Berhasil. Ini didapat dari % Pencapaian kinerja =  $\frac{Rencana-(Realisasi-Rencana)}{Rencana} \times 100\%$  (  $\frac{3 - (1,22 - 3)}{3} \times 100\%$  ) = 245%. Jika angka kriminalitas di bawah target yang ditetapkan dapat dikatakan berhasil. Realisasi ini didapat dari jumlah angka kriminalitas yang terjadi selama tahun 2020 sebanyak 8 kejadian dibagi jumlah penduduk sebanyak 65.578 dikalikan 10.000.

### Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.4

#### PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019(%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020(%)	Target Akhir Renstra
		Tar Get	Realisasi		Tar Get	Realisasi		
1	Angka Kriminalitas	3,1	0,62	180%	3	1,22	245%	2,5

Berdasar data tersebut diatas, indikator kinerja angka kriminalitas di Kecamatan Tayu tahun 2019 capaian kinerjanya 180% yang karena pada tahun 2019 terjadi 5 kasus kriminalitas dibagi jumlah penduduk 80.369 dikalikan 10.000 sehingga didapat hasil realisasi 0,62. Sedangkan tahun 2020 terjadi 8 kasus kriminalitas dibagi jumlah penduduk 65.578 dikalikan 10.000 sehingga didapat hasil realisasi 1,22 sehingga capaian kinerjanya 245% karena untuk target angka kriminalitas jika di bawah target berarti lebih baik.

Pada pelaksanaan tahun ke 1 (tahun 2018) pelaksanaan Renstra, realisasi pelaksanaan kinerja sudah sesuai target akhir Renstra yaitu 2,5. Untuk mencapai target akhir Renstra 2,5 maka capaian kinerja yang dicapai tahun 2020 yaitu 1,22 harus dipertahankan supaya bisa sesuai target akhir pelaksanaan Renstra.



Data Kriminalitas Kecamatan Tayu Kabupaten Pati

NO.	JENIS KASUS	TAHUN 2019	TAHUN 2020
1	2		
1	Pembunuhan	0	0
2	Curras	0	0
3	Currat	0	0
4	Curranmor	0	1
5	Pencurian	2	3
6.	Penipuan	1	1
7.	Penggelapan	0	0
8.	Tipiring	0	0
9.	Penganiayaan	2	3
10.	Perbuatan tidak menyenangkan	0	0
11.	Perjudian	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>8</b>

Sumber : Data Laporan Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Tayu

Usaha yang dilakukan agar target dari indikator ini dapat tercapai antara lain lebih mengintensifkan kegiatan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan secara terkoordinir dan partisipatif.

**3.3.2 Sasaran 2**

**Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.**

TABEL 3.5  
CAPAIAN KINERJA SASARAN 2

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase pos kampling aktif	68%	77%	113%
2.	Persentase anggota Linmas aktif	53%	100%	188%

**Uraian Kinerja**

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran 2 (dua) Kecamatan Tayu terdiri 2 indikator kinerja pencapaian sasaran, indikator 1 (satu) persentase pos kampling aktif capaian kinerjanya





113% karena dari yang ditargetkan sebesar 68% memenuhi target 77%. Capaian ini didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 65 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 84 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator 2 (dua) Persentase anggota Linmas aktif capaian kinerjanya 188% karena dari target sebesar 53% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 449 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 449 orang dikalikan 100%.

**Evaluasi dan Analisa Kinerja**

TABEL 3.6

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019(%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020(%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase pos kampling aktif	66%	27%	41%	68%	77%	113%	72%
2	Persentase anggota Linmas aktif	52%	100%	192%	53%	100%	188%	55%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pos kampling aktif tahun 2020 sebesar 113% dan capaian kinerja tahun 2019 sebesar 41%. Capaian kinerja tahun 2020 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 65 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 84 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif capaian kinerjanya 188% karena dari target sebesar 53% terealisasi sebesar 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 449 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 449 orang dikalikan 100%.

Sedangkan capaian kinerja tahun 2019 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 23 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 84 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif capaian



kinerjanya 192% karena dari target sebesar 52% terealisasi sebesar 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 468 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 468 orang dikalikan 100%.

Ketercapaian 2 (dua) sasaran yang terdiri dari 3 (tiga) indikator dengan ketercapaian (245%) (113%) (188%). Didukung program pemeliharaan kantrantibnas dan pencegahan tindak kriminal dengan kegiatan koordinasi upaya penyelenggaraan dan ketertiban umum dengan anggaran sebesar Rp. 24.100.000,00 terealisasi sebesar Rp. 24.100.000,00 dengan serapan 100%.

### 3.3.3 Sasaran 3

**Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan.**

TABEL 3.7  
CAPAIAN KINERJA SASARAN 3

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	70%	34%	49%
2.	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%
3.	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	25%	37%	148%

#### Uraian Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Tayu terdiri 3 indikator kinerja, indikator pertama yaitu Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi terealisasi 34% dari target sebesar 70% tidak memenuhi target. Capaian realisasi ini didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan yang berprestasi sebanyak 54 dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan yang ada sebanyak 158 dikali 100%. Indikator ini capaian kinerjanya 49%. Indikator kedua adalah Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat hasil realisasi mencapai 100% karena dari target sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari



jumlah bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp. 9.330.600.000,- dibagi jumlah bantuan sosial keseluruhan sebesar Rp. 9.330.600.000,- dikalikan 100%. Sedangkan untuk Indikator ketiga adalah Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten capaian kinerjanya 148% karena dari target sebesar 25% terealisasi sebesar 37%. Capaian realisasi ini didapat dari jumlah usulan musrenbang yang diakomodir di APBD sebanyak 42 usulan dibagi jumlah usulan keseluruhan sebanyak 120 usulan dikalikan 100%.

### Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.8

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran : Meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja tahun 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja tahun 2020 (%)	Target Akhir Rensstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	65%	34%	52%	70%	34%	49%	80%
2	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	20%	21%	105%	25%	37%	148%	45%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja indikator 1 (satu) Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi untuk tahun 2019 capaian kinerjanya 52% dan 2020 capaian kinerjanya 49%. Hal ini disebabkan masih banyaknya lembaga kemasyarakatan yang belum memaksimalkan tupoksinya. Untuk capaian kinerja indikator 2 (dua) persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat tahun 2019 dan 2020 sudah mencapai 100%. Capaian ini didapatkan dari jumlah bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat tahun 2019 sebesar Rp 8.120.025.000,- dan pada tahun 2020 sebesar Rp



9.330.600.000,- sudah tersalur semua ke masyarakat sehingga capaiannya 100%. Capaian kinerjanya 100%. Untuk indikator 3 (tiga) yaitu persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten tahun 2019 dari 33 usulan musrenbang kecamatan yang diakomodir di musrenbang kabupaten 7 usulan atau 21% sedangkan tahun 2020 dari usulan musrenbang kecamatan yang diakomodir di musrenbang kabupaten 42 usulan dari 120 usulan atau 37%. Capaian kinerjanya tahun 2019 sebesar 105% dan tahun 2020 sebesar 148%.

### 3.3.4 Sasaran 4

**Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.**

TABEL 3.9  
CAPAIAN KINERJA SASARAN 4

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
1.	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	73%	99%	136%

#### Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 136% dari target yang telah ditetapkan 73% telah terealisasi sebesar 99%. Capaian realisasi 136% ini didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 626 lembaga dibagi jumlah lembaga keseluruhan sebanyak 628 lembaga dikalikan 100%.

#### Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.10  
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA  
Sasaran : Meningkatkan peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020	Target Akhir Renstra
		Tar get	Reali Sasi		Tar Get	Reali sasi		



				(%)			(%)	
1	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	68%	99%	146%	73%	99%	136%	80%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa kinerja indikator Persentase lembaga kemasyarakatan aktif untuk tahun 2019 dan tahun 2020 capaiannya sebesar 146% dan 136%. Capaian kinerja tahun 2019 didapat dari realisasi sebesar 99% dibagi target 68% dikali 100%. Ralisasinya diperoleh dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 625 lembaga dibagi jumlah lembaga yang ada sebanyak 628 lembaga dikalikan 100% sehingga didapat hasil realisasi 99%. Sedangkan capaian kinerja tahun 2020 didapat dari realisasi sebesar 99% dibagi target 73% dikali 100%. Ralisasinya diperoleh dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 626 lembaga dibagi jumlah lembaga yang ada sebanyak 628 lembaga dikalikan 100% didapat hasil realisasi 99%.

Sampai dengan pelaksanaan tahun ke 3 (tahun 2022) pelaksanaan Renstra, realisasi kinerja indikator ini sudah sesuai target yang ditetapkan.

Ketercapaian 2 (dua) sasaran yang terdiri dari 3 (tiga) indikator dengan ketercapaian (49%) (100%) (148%), dan 1 (satu) indikator dengan ketercapaian (136%). Didukung program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan dengan kegiatan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 13.942.000,00 terealisasi sebesar Rp. 13.934.000,00 dengan serapan 99,94%.

### 3.3.5 Sasaran 5

#### Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat.

TABEL 3.11  
CAPAIAN KINERJA SASARAN 5

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
----	-------------------	--------	-----------	-----------



1.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%
----	---	------	------	------

### Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Penilaian ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan Rastra sebanyak 6.958 orang dengan jumlah uang Rp. 1.391.600.000,00 PKH sebanyak 12.152 orang dengan jumlah uang Rp. 7.715.500.000,00 dan bantuan keagamaan sebanyak 298 orang dengan jumlah uang Rp. 223.500.000,00. Jumlah bantuan tersebut tersalurkan 100%.

Penyaluran Bantuan Sosial Kepada Masyarakat di Kecamatan Tayu Tahun 2020.



### Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.12

#### PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran : Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		



1	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
---	---	------	------	------	------	------	------	------

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa kinerja indikator Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan tidak mengalami peningkatan maupun penurunan karena capaian pada tahun 2019 sebesar 100%, dan capaian tahun 2020 juga sebesar 100%. Hal ini terjadi karena target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai selama 2 tahun sama dan sudah maksimal. Capaian ralisasi ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) tahun 2019 sebanyak 7.893 dibagi jumlah penerima keseluruhan dalam daftar sebanyak 7.893 dikalikan 100% dan 2020 sebanyak 19.408 dibagi jumlah penerima keseluruhan dalam daftar sebanyak 19.408 dikalikan 100%. Capaian kinerjanya tahun 2019 dan 2020 mencapai 100%.

Sampai dengan pelaksanaan tahun ke 3 (tahun 2020) pelaksanaan Renstra, realisasi indikator kinerja sasaran ini sudah sesuai target akhir Renstra yaitu 100%. Karena sudah sesuai target akhir Renstra 100% maka capaian kinerja yang sudah dicapai tahun 2020 yaitu selalu 100% harus dipertahankan.

### 3.3.6 Sasaran 6

**Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan.**



TABEL 3.13  
CAPAIAN KINERJA SASARAN 6

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
1.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	46%	100%	217%

#### Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini sudah mencapai 217%. Capaian realisasi didapat dari jumlah usulan masyarakat yang masuk musrenbang Kabupaten sebanyak 42 usulan dibagi jumlah seluruh usulan sebanyak 42 usulan dikalikan 100% hasilnya 100%.

Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tayu Tahun 2020



#### Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.14  
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA  
Sasaran : Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan





No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	44%	67%	152%	46%	100%	217%	50%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten pada tahun 2019 sebesar 152%. Hal ini didapat dari realisasi 67% dari target yang ditetapkan sebesar 44%. Didapat dari jumlah usulan yang terealisasi dalam RKPD sebanyak 33 dibagi jumlah usulan masyarakat (usulan kecamatan) sebanyak 49 kali 100%. Untuk tahun 2020 capaian kinerja sebesar 217% yang didapat dari realisasi 100% dari target yang ditetapkan 46%. Didapat dari jumlah usulan yang terealisasi dalam RKPD sebanyak 42 dibagi jumlah usulan masyarakat (usulan kecamatan) sebanyak 42 kali 100%. Ini melebihi target akhir renstra sebesar 50% sehingga tidak perlu ditingkatkan lagi.

Ketercapaian 1 (satu) sasaran yang terdiri dari 1 (satu) indikator dengan ketercapaian (217%). Didukung program perencanaan pembangunan daerah dengan kegiatan penyelenggaraan musrenbang RKPD dengan anggaran sebesar Rp. 17.005.900,00 terealisasi sebesar Rp. 17.005.900,00 dengan serapan 100%.

### 3.3.7 Sasaran 7

**Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan.**

TABEL 3.15  
CAPAIAN KINERJA SASARAN 7

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	3	3,16	105%



<b>2.</b>	Persentase realisasi capaian RKPDes	100%	100%	100%
-----------	-------------------------------------	------	------	------

### Uraian Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran 7 (tujuh) Kecamatan Tayu terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan sudah berhasil mencapai 105% karena dari yang ditargetkan sebesar 3 sudah memenuhi target nilai 3,16. Capaian ini didapat dari IKM tahun 2020 sebesar 3,16. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase realisasi capaian RKPDes berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah dokumen RKPDes yang tersusun sebanyak 21 dokumen dibagi jumlah desa sebanyak 21 desa dikalikan 100%. Capaian kinerjanya sebesar 100%.

### Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.16

#### PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	3,30	3,15	95,5%	3	3,16	105%	3
2	Persentase realisasi capaian RKPDes	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%



Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan tahun 2019 sebesar 3,15 dan capaian tahun 2020 sebesar 3,16. Capaian tahun 2019 didapat dari target 3,3 dan terealisasi sebesar 3,15. Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 3 terealisasi sebesar 3,16. Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 95,5% dan tahun 2020 sebesar 105%. Indeks kepuasan masyarakat Kecamatan Tayu 2020 sebagai berikut :

TABEL 3.17  
Kategori Unsur Pelayanan

NO	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Kategori
1	2	3	4
1	Persyaratan Pelayanan	3,00	Memuaskan
2	Prosedur Pelayanan	3,00	Memuaskan
3	Waktu Pelayanan	2,85	Memuaskan
4	Biaya / Tarif	3,63	Sangat Memuaskan
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,10	Memuaskan
6	Kompetensi Pelayanan	3,21	Memuaskan
7	Perilaku Pelaksana	3,21	Memuaskan
8	Kualitas Sarana Dan Prasarana	3,04	Memuaskan
9	Penanganan Pelayanan	3,38	Sangat Memuaskan

Nilai survai pelayanan dihitung sebagai berikut:

$$(3,00 \times 0,11) + (3,00 \times 0,11) + (2,85 \times 0,11) + (3,63 \times 0,11) + (3,10 \times 0,11) + (3,21 \times 0,11) + (3,21 \times 0,11) + (3,04 \times 0,11) + (3,38 \times 0,11) = 3,16$$

Jadi nilai survai adalah : 3,16

Dengan demikian nilai survai kepuasan masyarakat (SKM) untuk unit pelayanan kantor kecamatan Tayu adalah :

a. Nilai SKM setelah disurvei : nilai survai x nilai dasar:

$$3,16 \times 25 = 79$$

b. Mutu pelayanan = B

c. Kinerja unit pelayanan = Memuaskan.



Sedangkan capaian indikator kinerja RKPDes tahun 2019 dan 2020 sebesar 100%. Capaian indikator kinerja tahun 2019 didapat dari target 100% terealisasi 100%, diperoleh dari jumlah dokumen RKPDes yang tersusun sebanyak 21 dokumen dibagi jumlah 21 desa dikali 100%. Sedangkan capaian indikator kinerja tahun 2020 didapat dari target 100% terealisasi sebesar 100%. diperoleh dari jumlah dokumen RKPDes yang tersusun sebanyak 21 dokumen dibagi jumlah 21 desa dikali 100%.

### 3.3.8 Sasaran 8

**Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan.**

TABEL 3.18  
CAPAIAN KINERJA SASARAN 8

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	90%	100%	111%
2.	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	90%	100%	111%

#### Uraian Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran 8 (delapan) Kecamatan Tayu terdiri 2 indikator kinerja, indikator 1 (satu) Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu capaian kinerjanya 111% karena dari yang ditargetkan sebesar 90% terealisasi 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebanyak 6.320 dibagi jumlah pelayanan administrasi kependudukan keseluruhan sebanyak 6.320 dikalikan 100%. Sedangkan indikator 2 (dua) Persentase pelayanan perijinan tepat waktu capaian kinerjanya 111% karena dari target sebesar 90% terealisasi sebesar 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah pelayanan perijinan tepat waktu sebanyak 897 ijin dibagi jumlah pelayanan perijinan keseluruhan sebanyak 897 ijin dikalikan 100%.



## Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kecamatan Tayu



### **Evaluasi dan Analisa Kinerja**

Pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu Kecamatan Tayu tahun 2020 berjumlah 6.320 meliputi KTP berjumlah 1.624, KK berjumlah 3.950, Pindah penduduk berjumlah 746. Sedangkan untuk tahun 2019 berjumlah 7.194 meliputi KTP berjumlah 2.612, KK berjumlah 3.606, Pindah penduduk berjumlah 976.

Pelayanan perijinan tepat waktu Kecamatan Tayu tahun 2020 berjumlah 897 yang meliputi SKCK 247, NTCR 385, SIUP TDP 47, IUMK 218, IMB 0, IMJ 0. Sedangkan untuk tahun 2019 berjumlah 1.513 yang meliputi SKCK 332, NTCR 422, Legalisasi 558, SIUP 76, TDP 76, IUMK 27, IMB 14, IMJ 8.

Dilihat dari perkembangan capaian kinerja sasaran dari tahun 2017-2022 dapat dilihat dalam tabel berikut :



TABEL 3.19

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Meningkatkan kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	85%	98%	115%	90%	100%	111%	100 %
2	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	85%	100%	118%	90%	100%	111%	100 %

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu tahun 2020 sebesar 111% dan capaian kinerja tahun 2019 sebesar 115%. Capaian kinerja tahun 2020 didapat dari target 90% dan terealisasi sebesar 100%. Diperoleh dari jumlah pelayanan administrasi kependudukan yang tepat waktu 6.320 dibagi jumlah pelayanan administrasi keseluruhan 6.320 dikali 100%. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 85% dan terealisasi sebesar 98%. Diperoleh dari jumlah pelayanan administrasi kependudukan yang tepat waktu 7.194 dibagi jumlah pelayanan administrasi keseluruhan 7.365 dikali 100%..

Sedangkan capaian indikator kinerja Persentase pelayanan perijinan tepat waktu tahun 2019 capaiannya 118% dan tahun 2020 capaian kinerjanya sebesar 111%. Capaian kinerja tahun 2020 didapat dari target 90% terealisasi 100%. Diperoleh jumlah pelayanan perijinan tepat waktu 897 dibagi jumlah pelayanan perijinan tepat waktu keseluruhan sebanyak 897 dikali 100%. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 85% terealisasi 100%. Diperoleh jumlah pelayanan perijinan tepat waktu 1.513 dibagi jumlah pelayanan perijinan tepat waktu keseluruhan sebanyak 1.513 dikali 100%.



Ketercapaian 2 (dua) sasaran yang terdiri dari 4 (empat) indikator dengan ketercapaian (105%) (100%) (111%) (111%). Didukung 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan :

1. Program penataan administrasi kependudukan dengan kegiatan implementasi sistem administrasi kependudukan (membangun updating, dan pemeliharaan) dengan anggaran sebesar Rp. 39.167.700,00 terealisasi sebesar Rp. 38.249.700,00 dengan serapan 97,66%.
2. Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi dengan kegiatan fasilitasi penyelenggaraan dan pelayanan administrasi terpadu kecamatan dengan anggaran sebesar Rp. 10.144.000,00 terealisasi sebesar Rp. Rp. 10.143.830,00 dengan serapan 99,99%.

### 3.3.9 Sasaran 9

**Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.**

TABEL 3.20  
CAPAIAN KINERJA SASARAN 9

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
1.	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	80%	47%	59%

#### Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 59%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah keterisian data kecamatan sebanyak 214 dibagi jumlah seluruh data kecamatan sebanyak 459 dikalikan 100%.

#### Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.21

#### PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan



No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Tar Get	Reali Sasi		Tar Get	Reali Sasi		
1	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	50%	46,5%	93%	80%	47%	59%	90 %

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan tahun 2020 sebesar 59% dan capaian kinerja tahun 2019 sebesar 93%. Capaian kinerja tahun 2020 didapat dari target 80% dan terealisasi sebesar 47%. Diperoleh dari jumlah data monografi yang terisi sebanyak 214 dibagi jumlah data monografi keseluruhan 917 dikali 100%. Hal ini disebabkan karena kurang lengkapnya keterisian data monografi dari desa. Sedangkan capaian kinerja tahun 2019 didapat dari target 50% dan terealisasi sebesar 46,5%. Diperoleh dari jumlah data monografi yang terisi sebanyak 427 dibagi jumlah data monografi keseluruhan 459 dikali 100%.

Ketercapaian 1 (satu) sasaran yang terdiri dari 1 (satu) indikator dengan ketercapaian (59%). Didukung program pengembangan data / informasi dengan kegiatan penyusunan profil daerah dengan anggaran sebesar Rp. 783.600,00 terealisasi sebesar Rp. 783.600,00 dengan serapan 100%.

### 3.3.10 Sasaran 10

#### Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa.

TABEL 3.22  
CAPAIAN KINERJA SASARAN10

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
1.	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	87%	81%	93%

#### Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 93%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah desa yang administrasi pengelolaan





keuangan yang tertib sebanyak 17 desa dibagi jumlah seluruh desa sebanyak 21 desa dikalikan 100%.

**Evaluasi dan Analisa Kinerja**

TABEL 3.23

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	86%	86%	100%	87%	81%	93%	95 %

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib tahun 2020 sebesar 93% dan capaian tahun 2019 sebesar 100%. Capaian tahun 2020 didapat dari target 87% dan terealisasi sebesar 81%. Diperoleh dari jumlah desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang sudah tertib sebanyak 17 dibagi jumlah seluruh desa 21 dikali 100%. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 86% dan terealisasi sebesar 86%. Diperoleh dari jumlah desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang sudah tertib sebanyak 18 dibagi jumlah seluruh desa 21 dikali 100%.

Ketercapaian 1 (satu) sasaran yang terdiri dari 1 (satu) indikator dengan ketercapaian (100%). Didukung program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa dengan anggaran sebesar Rp. 25.834.350,00 terealisasi sebesar Rp. 25.834.350,00 dengan serapan 100%.

**3.4 Realisasi Anggaran**

Kecamatan Tayu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta untuk mencapai target rencana kinerja didukung oleh APBD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 2.494.266.000,00 dengan jumlah anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 1.982296.000,00 (79,5%) dan anggaran belanja langsung sebesar Rp.



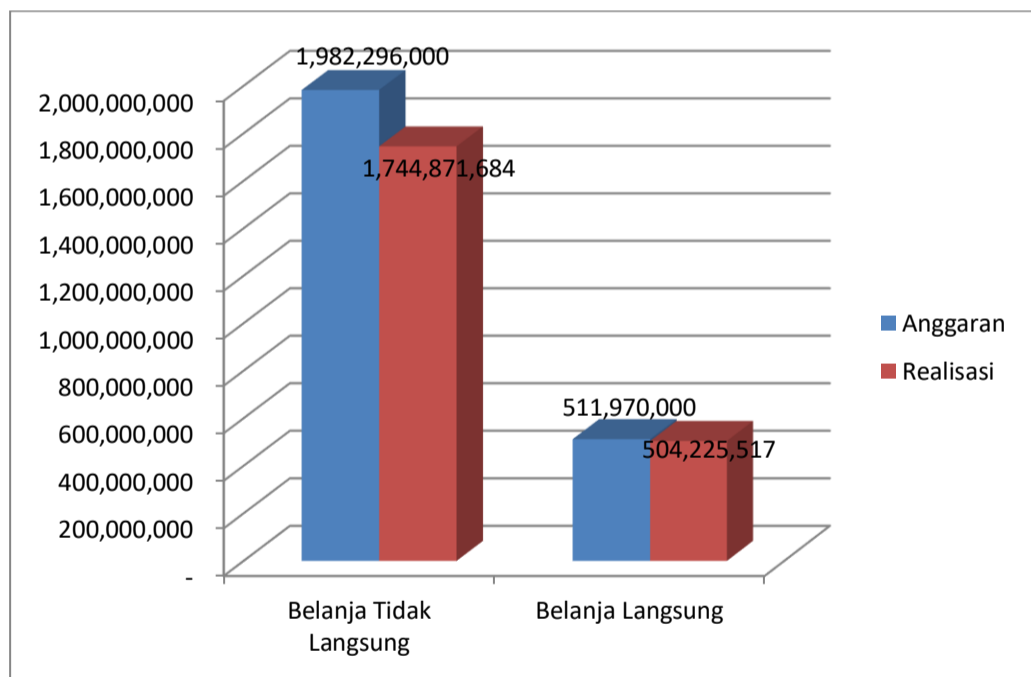
511.970.000,00 (20,5%) yang dijabarkan ke dalam 12 Program dan 34 kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun berdasarkan DPA Tahun Anggaran 2020. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut maka anggaran yang digunakan/realisasi anggaran tahun 2020 diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	%
<b>Belanja tidak langsung</b>	1.982.296.000	79,5
<b>Belanja langsung</b>	511.970.000	20,5
<b>Total belanja</b>	2.494.266.000	100

Dari anggaran APBD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 2.494.266.000,00 realisasi sebesar Rp. 2.249.097.201,00. Dengan perincian belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.744.871.684,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 504.225.517,00. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.1

Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Langsung Tahun 2020



Anggaran yang teralokasi untuk program yang berkaitan langsung dengan sasaran dan indikator kinerja utama Kecamatan Tayu yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2020, yakni: Program Penataan Administrasi Kependudukan



(terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Pengembangan Data /Informasi (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Perencanaan Pembangunan Daerah (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), memperoleh dana anggaran sebesar Rp. 129.384.600,00 yang terserap sebanyak Rp.127.747.000,00 (terserap sebesar 98,73%).

TABEL 3.24  
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	24.100.000	24.100.000	100
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban			
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	13.942.000	13.934.000	99,94
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan			
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	6.894.750	6.890.750	99,94
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	17.005.900	17.005.900	100
7.	Terwujudnya pemerintahan	49.311.700	48.393.530	98,14



	yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan			
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan			
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	783.600	783.600	100
10	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	25.834.350	25.834.350	100
	<b>Jumlah</b>	<b>137.872.300</b>	<b>136.942.130</b>	<b>99,72</b>



## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **4.1 Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tayu merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Tayu selama tahun 2020. Dari hasil penyusunan LKjIP ini dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerjanya di Kecamatan Tayu dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata capaian kinerja 10 sasaran yang sebesar 125%. Capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja sasaran Kecamatan Tayu tahun 2020 secara keseluruhan dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain SDM (pemerintah, masyarakat, dan pelaku pembangunan lainnya), anggaran, faktor alam, dan sinergi dengan pemerintah kabupaten/kota. Dari analisis 10 sasaran, terdapat 15 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur pada tahun 2020, capaian indikator kinerja selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Angka Kriminalitas sebesar 245%
2. Persentase Pos kampling aktif sebesar 113%
3. Persentase Anggota Linmas Aktif sebesar 188%
4. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Berprestasi sebesar 49%
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar 100%
6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten sebesar 148%
7. Persentase lembaga kemasyarakatan aktif sebesar 136%
8. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan sebesar 100%
9. Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten sebesar 217%



10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan sebesar 105%
11. Persentase Realisasi Capaian RKPDes sebesar 100%
12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebesar 111%
13. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu sebesar 111%
14. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan sebesar 59%
15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib sebesar 93%

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 10 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target, bahkan ada yang melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 2.494.266.000,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.249.097.201,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 90,17%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 2.494.266.000,00.

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut Kecamatan Tayu telah menggunakan anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 504.225.517,00 ( lima ratus empat juta dua ratus dua puluh lima ribu lima ratus tujuh belas rupiah ) dari total anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 511.970.000,00 ( lima ratus sebelas juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah ).

Kecamatan Tayu Kabupaten Pati telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Tayu. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Tayu Kabupaten Pati ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Tayu kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.



Sedangkan strategi peningkatan kinerja yang ditempuh adalah :

1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator dan pengukuran kinerja serta sasarnya;
2. Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia dengan bimtek;
3. Optimalisasi fungsi perencanaan dan koordinasi;

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tayu Kabupaten Pati tahun 2020 ini kami susun, semoga dapat dijadikan pedoman kebijakan program, dan penyempurnaan di tahun yang akan datang.



Tayu, Februari 2021  
CAMAT TAYU

**DWI NURYANTO, S.H**  
Pembina Tk.I

NIP. 19650927 199102 1 001

46



## PERJANJIAN KINERJA KECAMATAN TAYU TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nuryanto, S.H

Jabatan : Camat Tayu

Selanjutnya disebut pihak **pertama**

Nama : Haryanto, SH, MM, M.Si

Jabatan : Bupati Pati

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak **kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,  
Bupati Pati

  
HARYANTO, SH, MM, M.Si

Pati, 18 Januari 2020  
Pihak Pertama,  
Camat Tayu

  
DWI NURYANTO, S.H



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
KECAMATAN TAYU  
KABUPATEN PATI**

NO	TUJUAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan	Angka Kriminalitas	3,0
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Prosentase pos kamplang aktif	68%
		Prosentase anggota Linmas aktif	53%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan Tayu	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	70%
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
		Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	25%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	73%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan.	100%
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	46%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	3
		Persentase Realisasi Capaian RKPDes	100%

8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dana administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	90%
		Persentase pelayanan perijinan tepatwaktu	90%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	80%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	87%

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penataan Administrasi kependudukan	Rp 45.625.200,00	
2. Program Pengembangan Data/Informasi	Rp 3.661.600,00	
3. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	Rp 21.720.000,00	
4. Program Pemeliharaan Kantantibmas dan Pencegahan Tindak kriminal	Rp 26.290.000,00	
5. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Rp 51.534.350,00	
6. Program Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Desa	Rp 13.594.750,00	
7. Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp 17.005.900,00	
8. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Publik	Rp 19.494.000,00	

Jumlah

Rp 198.925.800,00

BUPATI PATI

HARYANTO, SH MM, M.Si

Pati, 18 Januari 2020

CAMAT TAYU

DWI NURYANTO, S.H